

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Kejahatan terus berkembang sesuai dengan peradaban manusia dari zaman purba ke zaman modern. Kemampuan memasuki negara tanpa batas merupakan faktor yang menyebabkan munculnya kejahatan modern saat ini. Selain itu, tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi dan informasi yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat modern saat ini. Narkoba merupakan kejahatan yang sedang marak terjadi di Indonesia. Kejahatan narkotika dan penyalahgunaan narkoba pada umumnya dapat berasal dari berbagai negara. Untuk itu, diperlukan kerjasama internasional karena tidak dapat ditangani oleh satu negara saja. Pencegahan dan penanggulangan narkoba adalah salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia, supaya bisa mewujudkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Banyak dari kalangan anak-anak sampai dewasa mengenal macam-macam jenis narkoba, ini membuktikan bahwa narkotika memang tidak melihat umur melainkan melihat pasar dimana barang tersebut dapat diperjual belikan.

Dari kesimpulan tersebut dapat dilihat bahwa tindak kejahatan narkoba bukan hanya dari dalam negeri, melainkan dari luar negeri juga. Di wilayah perairan papua, banyak jalan tikus menuju perbatasan untuk menyelundupkan narkoba. Alhasil, banyak narkoba datang dan masuk ke wilayah perairan Indonesia melalui jalan tikus yang di bawa oleh kapal nelayan. Secara garis besar TNI AL berupaya untuk mencegah masuk nya para bandar narkoba ini untuk melewati jalan tikus tersebut, sehingga diperlukan nya bantuan alutsista yang memadai. Pada tahun 2015 penyelundupan narkoba terjadi di perbatasan Indonesia-PNG dengan membawa bukti 4kg sabu. Akan tetapi, kapal patroli cepat milik TNI AL kurang sigap akan datangnya ancaman tersebut. Ini membuat sekiranya rencana untuk memodernisasikan kapal patroli milik angkatan laut agar bisa memenuhi standarisasi alutsista.

## VI.2 Saran

Dalam kasus narkoba, beberapa hal yang harus dilakukan untuk mencegah penggunaan narkoba adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya pengawasan yang lebih dalam menyediakan jenis narkotika yang digunakan untuk obat-obatan.
2. Diberlakukannya tindakan yang tegas untuk para pelaku kejahatan narkoba dan hukuman yang berat sehingga para pelaku memiliki efek jera atas perbuatannya.
3. Bentuk kepedulian orang tua sangat diperlukan. Guna mencegah terjadi terhadap anak dan cucu kita di masa yang akan datang

Beberapa butir poin telah disampaikan dalam mencegah penggunaan narkoba. Dan juga diperlukannya dukungan alutsista yang memadai untuk mencegah masuknya peredaran narkoba di wilayah perairan Indonesia. Melihat ancaman baru yang datang terutama di perairan teritorial, terutama perairan Papua, Tentara Nasional Indonesia (TNI) angkatan laut memiliki peran penting dalam mengamankan perairan Papua. Ancaman kejahatan maritim di Papua diperkirakan akan terus tumbuh, seiring dengan meningkatnya aktivitas di perairan Indonesia. Dalam implementasinya, Angkatan Laut (AL) yang memiliki fasilitas harus dapat mencegah masuknya kapal asing di perairan Indonesia. Otoritas Angkatan Laut Indonesia untuk melindungi dan mengamankan perairan Indonesia, dapat dikatakan sebagai pelaksana dalam pelaksanaan penegakan hukum di laut. Beberapa poin penting yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam memodernisasikan alutsistanya antara lain:

1. Perlunya penekanan dari komando tentang perlunya peremajaan alutsista demi mencapai kebutuhan MEF.
2. Lebih dioptimalkan yang berkaitan dengan *Transfer of Technology* (TOT) agar TNI AL tidak lagi memiliki ketergantungan terhadap negara lain.